

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan majunya globalisasi saat ini, keberadaan bank memegang peranan yang penting dalam menopang pembangunan ekonomi nasional karena hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat memerlukan bantuan dana atau modal dari bank (Fahrial, 2018). Namun, dampak dari pandemi covid-19 menyebabkan penurunan saham pada sektor perbankan yang sudah terjadi sejumlah penurunan harga saham dari Januari hingga Maret 2020 (CNBC INDONESIA.COM, 2020). Pada sektor perbankan misalnya, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan saham dari Rp 4.500 menjadi Rp 2.810 (Minus 37 persen). PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk juga mengalami penurunan saham dari Rp 700 ke Rp 428 (Minus 38 persen).

Berikut ini data terkait *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan perbankan pada tahun 2016-2020 yang disajikan pada Tabel 1.1 pada halaman berikutnya.

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata Per Perusahaan
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	PT Bank Negara Indonesia.Tbk (BBNI)	1,14	1,80	1,46	1,15	1,00	1,31
2	PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	1,96	2,67	2,44	2,60	2,57	2,45
3	PT Bank Danamon Indonesia.Tbk (BDMD)	1,00	1,74	1,76	0,86	0,72	1,22
4	PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)	1,76	2,20	1,86	1,71	1,52	1,81
5	PT Bank Bumi Arta (BNBA)	0,41	0,45	0,40	0,51	0,58	1,88
6	PT Bank Maybank Indonesia (BNI)	1,20	0,86	0,64	0,70	0,89	0,86
7	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM)	1,18	1,36	1,22	1,07	1,03	1,17
8	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA)	1,72	0,96	0,86	0,79	0,70	1,01
Rata – rata Per Tahun		1,30	1,51	1,33	1,17	1,12	

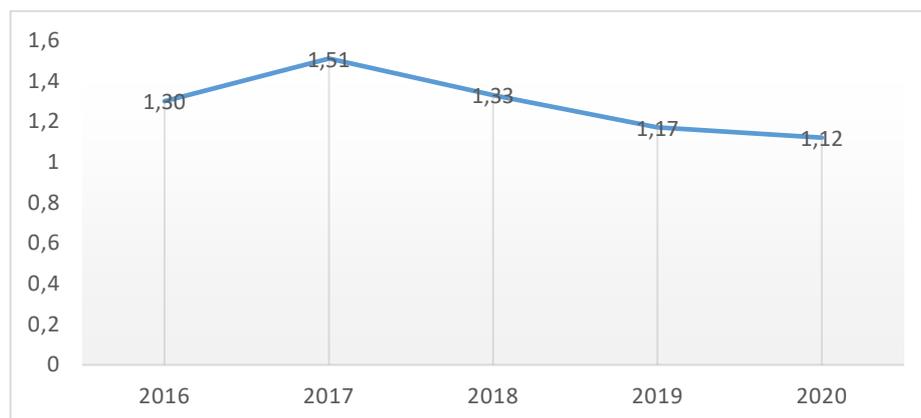
Sumber: www.idx.co.id, data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 1.1, indeks *Price to Book Value* (PBV) yang paling pesat yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI). Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan peningkatan pada tahun 2016-2017, namun Tahun 2018 mengalami penurunan dari 2,67 menjadi 2,44, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan menurun kembali pada tahun 2020. Selanjutnya BBNI memiliki PBV yang meningkat pada tahun 2016-2017 dan menurun pada tahun 2018-2020. BDMD memiliki PBV yang meningkat pada tahun 2016-2018 dan menurun pada tahun 2019-2020. BMRI memiliki PBV yang meningkat pada tahun 2016-2017 dan

menurun pada tahun 2018-2020. BNBA memiliki PBV yang meningkat pada tahun 2016-2017 dan menurun pada tahun 2018, kemudian meningkat kembali pada tahun 2019-2020. BNII mengalami penurunan PBV pada tahun 2016-2018, dan mengalami peningkatan pada tahun 2019-2020. BJTM memiliki PBV yang meningkat pada tahun 2016-2017 dan menurun pada tahun 2018 kemudian meningkat kembali pada tahun 2019-2020. SDRA mengalami penurunan PBV pada tahun 2016-2020.

Gambar 1.1

Grafik *Price To Book Value* (PBV) Rata-rata Per Tahun



Sumber : www.idx.co.id, data diolah 2022

Selanjutnya, Gambar 1.1 menunjukkan grafik Perkembangan *Price To Book Value* (PBV) rata-rata per tahun dapat dilihat bahwa Perusahaan perbankan periode tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. *Price to Book Value* (PBV) mengalami peningkatan pada tahun 2016-2017 sebesar 1,30 menjadi 1,51. Kemudian pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan.

Menurut Mulyasari dan Murwaningsari (2019), Nilai perusahaan merupakan keadaan perusahaan yang menggambarkan kepercayaan

masyarakat terhadap kinerja perusahaan serta gambaran prospek masa depan perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi saham, sebab informasi ini akan membantu investor mengetahui saham mana yang tumbuh dan memiliki kinerja yang baik (Puspitaningtyas,2017). Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham. *Price to Book Value* menunjukkan harga suatu saham perusahaan apakah termasuk dalam kategori wajar, murah atau mahal (Sulaeman, 2020).

Selain itu, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (Jayanti, 2018), Struktur Modal (Prastuti dan Sudiarta, 2016), Kebijakan Dividen (Putra dan Lestari, 2016) mampu menjadi prediktor signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pertama, Menurut Jayanti (2018), Ukuran Perusahaan mampu menjadi prediktor signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin besar Ukuran Perusahaan, maka semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat eksternal atau internal sehingga dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan (Indriyani, 2017). Menurut Agustia dan Suryani (2018) untuk menghitung Ukuran Perusahaan yang dihitung dengan logaritma natural dari total aset perusahaan.

Kedua, Menurut Prastuti dan Sudiarta (2016), Struktur Modal mampu menjadi prediktor signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal menjadi hal yang penting karena dalam menjalankan usahanya tidak

akan terlepas dari kebutuhan dana sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan berdampak pada tingkat *return* yang akan diperoleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER dapat digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Wahyuni dan Hafiz, 2018).

Ketiga, Menurut Putra dan Lestari (2016), Kebijakan Dividen mampu menjadi prediktor signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik dan pada akhirnya Nilai Perusahaan akan meningkat. Kebijakan Dividen sangat penting karena Kebijakan Dividen menyediakan informasi mengenai performa perusahaan yang dapat mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan (Firza, 2021). *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada para investor (Kadir, 2016).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini di beberapa perusahaan pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian memiliki dua jenis tujuan yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
4. Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

1.3 Kegunaan

Berikut beberapa kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan manajemen khususnya mengenai manajemen keuangan dengan memberikan gambaran tentang pengaruh Pengaruh Ukuran

Perusahaan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.

2. Secara operasional dalam penyelesaian masalah, hasil penelitian berguna untuk menganalisis masalah, perencanaan penyelesaian masalah, operasi penyelesaian masalah, pengecekan jawaban dan interpretasi hasil terkait Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.
3. Secara kebijakan dalam penyelesaian masalah, hasil penelitian ini berguna untuk menyusun dan tata kelola mengenai pengambilan keputusan terkait Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini, sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Pembahasan awal dengan latar belakang yang berisi penjelasan pada permasalahan yang timbul sehingga menjadi alasan peneliti ini untuk

dilakukan. Rumusan masalah mencakup pertanyaan yang timbul ketika mengetahui latar belakang suatu masalah. Selain itu terdapat tujuan dan kegunaan penelitian yang merupakan hal yang dicapai pada penelitian yang diharapkan dari adanya suatu rumusan hal yang telah disusun. Terakhir sistematika penulisan merupakan penjelasan singkat mengenai isi dari setiap bab penelitian mulai bab pendahuluan hingga bab penutup.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka pada bab ini diuraikan tentang kajian pustaka (penelusuran literatur) yang telah dilakukan. Hasil kajian pustaka berlandaskan teori yang digunakan dan menjadi acuan teori yang relevan. Wawasan ilmu pengetahuan tentang pengukuran Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Ukuran perusahaan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen sebagai variabel independen. Ditambah dengan penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data. Variabel penelitian dan definisi operasional berisi tentang variabel-variabel yang digunakan dan definisi operasional sebagai dasar bagi penulis dalam penelitian objek. Populasi dan sampel adalah tahapan dalam penentuan objek, dimulai dari penentuan populasi yang kemudian diperkecil dengan sampel dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian ini. Sumber data berisi bagaimana penulis mendapatkan data yang diperlukan, metode

pengumpulan data serta analisis data. Analisis data tersebut merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan menganalisis data untuk penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian disajikan menurut topik dan subtopik secara berurutan. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil penelitian statistik deskriptif, distribusi frekuensi, analisis pembuktian hipotesis pengolahan data dan landasan teori yang relevan, dibandingkan teori-teori yang mendasari sebelumnya. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar dan grafik. Mengemukakan deskripsi obyek penelitian yang membahas tentang sampel dan variabel, analisis data dan pengujian dalam penelitian serta menjelaskan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini menguraikan kesimpulan akhir dari hasil analisis pada bab-bab sebelumnya dan beberapa saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan atau hasil penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah uraian singkat yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Saran dalam penelitian ini adalah hal yang diajukan untuk pihak perusahaan yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.